

ANALISA PENGARUH TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Citra Dwi Ardita, Sifa'un Nadhifah, Azqia Zahra Nuraimas Selly, Isnina Nurika Sari, Rista Ayu Sholikhah, Renata Triyaliska, Aris Prio Agus Santoso
S1-Akuntansi, Fakultas Hukum Dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Jawa Tengah 57135
Telp. (0271) 7470550
E-mail : liskarenata492@gmail.com

ABSTRAK

Kecerdasan adalah kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan keterampilan dan pengetahuan khusus untuk memecahkan masalah yang ada. Kecerdasan buatan (AI) atau yang biasa dikenal dengan teknologi kecerdasan buatan memegang peranan penting saat ini, teknologi tersebut membawa perubahan besar dalam realitas dan mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, terutama di era teknologi saat ini, dimana teknologi kecerdasan buatan (AI) semakin berkembang lebih maju dan maju. Kemajuan teknologi yang pesat telah mengubah cara orang bekerja, berkomunikasi, dan hidup secara umum. Di era teknologi saat ini, kecerdasan buatan menjadi sangat relevan dan penting dalam memberikan solusi efektif dan inovatif terhadap tantangan yang dihadapi manusia. Penerapan kecerdasan buatan (AI) diseluruh aspek kehidupan menjadi solusi untuk menjaga kelangsungan roda kehidupan. Disisi lain, teknologi kecerdasan buatan mempunyai kemampuan untuk mensimulasikan kecerdasan manusia dalam menjalankan tugas dan pekerjaan, bahkan dapat menggantikan peran manusia dalam menjalankan tugas tertentu. Airlangga Hartato, Menteri Koordinator Perekonomian, mengatakan ekonomi digital, seperti "kecerdasan buatan (AI)", bisa menjadi kemampuan perekonomian baru di Indonesia. Keberadaan kecerdasan buatan (AI) kini semakin banyak digunakan, termasuk teknologi seperti asisten virtual interaktif di ponsel pintar, serta alat pengenalan wajah pada foto yang diunggah masyarakat secara online. Selain itu, kecerdasan buatan juga digunakan pada mobil self-driving yang tidak memerlukan pengemudi. Pencarian google merupakan salah satu contoh inovasi kecerdasan buatan (AI) yang sangat kreatif dalam kondisi saat ini. Kecerdasan buatan (AI) juga digunakan dalam bidang kehidupan lain, termasuk ekonomi, bisnis, dan perawatan kesehatan. Dibidang ekonomi dan perdagangan, kecerdasan buatan diterapkan dibidang e-commerce melalui platform seperti Tokopedia, Shopee, Lazada dan banyak toko online lainnya di Indonesia. Menurut Herman, penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) pada sistem Tokopedia telah membantu meningkatkan kecerdasan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas layanan. Tokopedia kini dapat merespon permintaan pelanggan dengan lebih baik, meningkatkan kecepatan dan akurasi pemrosesan permintaan. metode kuantitatif Subyek hukum dalam melakukan keluartransaksi hukum tidak boleh melanggar hukum, peraturan, hukum adat, kesusilaan, transaksi hukum, atau agama. tidak boleh melanggar hukum, peraturan, hukum adat, moralitas, kesusilaan, atau agama. Kecerdasan buatan (AI) adalah salah satu subyek hukum yang bersifat artifisial merupakan subyek hukum yang terdiri dari pekerjaan yang mempunyai profesi menerima pekerjaan yang mempunyai AI atau si pemberi kerja. Tentu pemiliknya sebagai pemberi kerja dapat dituburkan secara hukum. belajar adalah bagianini dari studi normatif yuridis, yang melibatkan melihat data orde keduapenelaahan data orde kedua yang itu hasil wawancara dengan narasumber, analisis hukum positif dan Islam serta hukum positivis dan mencari solusi hukumnya. mengungkap hasil wawancara dengan narasumber, menganalisis hukum positif dan Islam serta hukum positif dan mencari solusi hukum.

Kata Kunci: Artificial Intelligence (AI), Teknologi, Deskriptif Kualitatif

ABSTRACT

Intelligence is the ability to acquire and apply specific skills and knowledge to solve existing problems. Artificial intelligence (AI) or what is commonly known as artificial intelligence technology plays an important role today, this technology brings major changes in reality and influences almost every aspect of life, especially in the current technological era, where artificial intelligence (AI) technology is increasingly developing. forward and forward. Rapid advances in technology have changed the way

people work, communicate and live in general. In the current technological era, artificial intelligence has become very relevant and important in providing effective and innovative solutions to the challenges faced by humans. The application of artificial intelligence (AI) in all aspects of life is a solution to maintain the continuity of the wheel of life. On the other hand, artificial intelligence technology has the ability to simulate human intelligence in carrying out tasks and work, and can even replace the role of humans in carrying out certain tasks. Airlangga Hartato, Coordinating Minister for the Economy, said the digital economy, such as "artificial intelligence (AI)", could become a new economic capability in Indonesia. The existence of artificial intelligence (AI) is now increasingly being used, including technology such as interactive virtual assistants on smartphones, as well as facial recognition tools for photos uploaded by the public online. Apart from that, artificial intelligence is also used in self-driving cars that do not require a driver. Google search is an example of artificial intelligence (AI) innovation that is very creative in current conditions. Artificial intelligence (AI) is also used in other areas of life, including economics, business, and healthcare. In the field of economics and trade, artificial intelligence is applied in the field of e-commerce through platforms such as Tokopedia, Shopee, Lazada and many other online stores in Indonesia. According to Herman, the use of artificial intelligence (AI) technology The Tokopedia system has helped increase intelligence so that it has an impact on improving service quality. Tokopedia can now respond better to customer requests, increasing the speed and accuracy of request processing. quantitative method Legal subjects in carrying out legal transactions must not violate laws, regulations, customary law, morality, legal transactions, or religion. must not violate laws, regulations, customary law, morality, decency, or religion. Artificial intelligence (AI) is a legal subject that is artificial in nature and is a legal subject that consists of jobs that have professions that accept jobs that have AI or the employer. Of course, the owner as an employer can be legally punished. Studying is this part of normative juridical study, which involves looking at second order data. Reviewing second order data which is the results of interviews with sources, analyzing positive and Islamic law and positivist law and looking for legal solutions. Revealing the results of interviews with sources, analyzing positive and Islamic law and positive law. and seek legal solutions.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Technology, Qualitative Descriptive

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan adalah kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan keterampilan dan pengetahuan khusus untuk memecahkan masalah yang ada. Kecerdasan buatan (AI) atau yang biasa dikenal dengan teknologi kecerdasan buatan memegang peranan penting saat ini, teknologi tersebut membawa perubahan besar dalam realitas dan mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, terutama di era teknologi saat ini, dimana teknologi kecerdasan buatan (AI) semakin berkembang lebih maju dan maju.

Kemajuan teknologi yang pesat telah mengubah cara orang bekerja, berkomunikasi, dan hidup secara umum. Di era teknologi saat ini, kecerdasan buatan menjadi sangat relevan dan penting dalam memberikan solusi efektif dan inovatif terhadap tantangan yang dihadapi manusia. Penerapan kecerdasan buatan (AI) diseluruh aspek kehidupan menjadi solusi untuk menjaga kelangsungan roda kehidupan. Disisi lain, teknologi kecerdasan buatan mempunyai kemampuan untuk mensimulasikan kecerdasan manusia dalam menjalankan tugas dan pekerjaan, bahkan dapat menggantikan peran manusia dalam menjalankan tugas tertentu.

Airlangga Hartato, Menteri Koordinator Perekonomian, mengatakan ekonomi digital, seperti "kecerdasan buatan (AI)", bisa menjadi kemampuan perekonomian baru di Indonesia. Keberadaan kecerdasan buatan (AI) kini semakin banyak digunakan, termasuk teknologi seperti asisten virtual interaktif di ponsel pintar, serta alat pengenalan wajah pada foto yang diunggah masyarakat secara online.

Pencarian google merupakan salah satu contoh inovasi kecerdasan buatan (AI) yang sangat kreatif dalam kondisi saat ini. Kecerdasan buatan (AI) juga digunakan dalam

bidang kehidupan lain, termasuk ekonomi, bisnis, dan perawatan kesehatan. Dibidang ekonomi dan perdagangan, kecerdasan buatan diterapkan dibidang e-commerce melalui platform seperti Tokopedia, Shopee, Lazada dan banyak toko online lainnya di Indonesia.

B. Metode

1. Studi Kepustakaan

Kami menggunakan metode ini yaitu dengan studi kepustakaan yaitu membaca buku-buku maupun artikel-artikel yang dapat mendukung penulisan artikel ini.

2. Collecting Data

Kami menggunakan metode ini yaitu dengan melakukan pengumpulan data-data mengenai Artificial Intelligence.

3. Semi Deskriptif dan Kualitatif

Kami menggunakan metode ini untuk menggambarkan fenomena data yang ada. Sumber data diperoleh dari Google Scholar dengan cara mencari referensi terkait topik permasalahan yang teridentifikasi.

C. Tujuan

Digunakan sebagai sarana untuk memberi informasi pengetahuan tentang apa itu Artificial Intelligence (AI). Serta menganalisis dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam kehidupan sehari-hari.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek hukum dalam melakukan keluar transaksi hukum tidak boleh melanggar hukum, peraturan, hukum adat, kesusilaan, transaksi hukum, atau agama tidak boleh melanggar hukum, peraturan, hukum adat, moralitas, kesusilaan, atau agama. Kecerdasan buatan (AI) adalah salah satu subyek hukum yang bersifat artifisial merupakan subyek hukum yang terdiri dari pekerjaan yang mempunyai profesi menerima pekerjaan yang mempunyai AI atau si pemberi kerja. Tentu pemiliknya sebagai pemberi kerja dapat dituburkan secara hukum belajar adalah bagian dari studi normatif yuridis, yang melibatkan melihat data orde kedua penelaahan data orde kedua yang itu hasil wawancara dengan narasumber, analisis hukum positif dan Islam serta hukum positivis dan mencari solusi hukumnya mengungkap hasil wawancara dengan narasumber, menganalisis hukum positif dan Islam serta hukum positif dan mencari solusi hukum. Studi mempekerjakan ini pendekatan analisis sastra analisis ituyang didasarkan pada wawancara mendalam, yaitu pendekatan undang - undang, pendekatan futuristik, dan pendekatan sejarah didasarkan pada wawancara yang mendalam, yaitu pendekatan undang-undang, pendekatan futuristik, dan pendekatan sejarah. Data-data yang diperoleh melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis dan analisis eksplorasi diperoleh melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis dan analisis eksplorasi. Berdasarkan pada hasil studi, hasil studi. (Pakpahan, 2021)

Pesatnya kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman hakikat kebangsaan di era Society ini ditandai dengan semakin intensnya integrasi antara manusia dan teknologi, dimana teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi hal yang sangat diperlukan dalam masyarakat modern. Tujuan dari esai ini adalah untuk menggambarkan dampak teknologi terhadap pemahaman hakikat kebangsaan dalam konteks masyarakat. Untuk memaksimalkan dampak teknologi dalam

meningkatkan kesadaran akan isu - isu etika , sangat penting untuk mempromosikan literasi digital dan kritis .Setiap orang harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengevaluasi, mengautentikasi , dan menjaga informasi yang mereka peroleh dari teknologi. Selain itu, lembaga pemerintah dan lembaga pendidikan harus berkolaborasi untuk memastikan akses yang adil terhadap teknologi dan pelatihan yang diperlukan . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui studi.(Anwar et al., 2023)

Inovasi di bidang teknologi informasi , seperti kecerdasan buatan (AI), menciptakan peluang baru dan menginspirasi kolaborasi antar pelaku ekonomi . Namun , ada beberapa hal yang perlu dipahami mengenai mekanisme dan proses pembentukan nilai saling eksklusif yang dapat dilakukan AI. Meskipun beberapa pakar berpendapat bahwa teknologi kecerdasan buatan secara signifikan mengurangi aktivitas manusia dan sumber daya manusia , hingga saat ini kita masih kurang memahami bagaimana manusia dan AI berinteraksi dalam hubungan yang saling memperkuat . Inilah fenomena mendasar yang dibahas dalam artikel ini . Secara khusus, dengan menggunakan Service-Dominant Logic (S-DL) sebagai lensa , penelitian ini mengkaji aktivitas , strategi , dan pengetahuan yang diterapkan dalam kreasi bersama dengan bahasa yang diaktifkan AI , menggunakan bahasa kompetitif sebagai konteks penelitian . Analisis menunjukkan bahwa proses penciptaan mirip dengan hukum yang ditegakkan.(Anggraini, 2020)

Tujuan dari ini adalah untuk menilai dampak kecerdasan buatan (AI) pada pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah .penelitian ini untuk menilai dampak kecerdasan buatan (AI) pada pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah . Terdapat korelasi negatif antara waktu belajar dan kemahiran berbahasa Inggris . korelasi negatif antara waktu belajar dan kemahiran bahasa Inggris. Penelitian sedang berlangsung ini diadakan dengan menggunakan metode campuran yang melibatkan pelaksanaan survei menggunakan wawancara mendalam . metode campuran yang melibatkan pelaksanaan survei dan wawancara mendalam . Melalui akun pribadi dan grup WhatsApp , seorang siswa menggunakan Google Form dari Spreadsheet untuk menerjemahkan ke kelompok Inggris.WhatsApp, seorang siswa menggunakan Google Formulir dari Spreadsheet untuk menerjemahkan ke bahasa Inggris. Untuk mencapai berbagai tujuan, dosen berbahasa Inggris menggunakan berbagai jenis AI , seperti menjawab pertanyaan dan menyoroti masalah. Sampel penelitian sampel terdiri dari ini terdiri dari enam belas mahasiswa berbahasa Inggris dari universitas nasional dan sekolah pascasarjana di Jawa.enam belas mahasiswa berbahasa Inggris dari universitas nasional dan sekolah pascasarjana di Jawa. Pembelajaran dan pengajaran bahasa menjadi lebih mudah dengan munculnya teknologi kecerdasan buatan (AI) . Hal ini didukung dengan analisis kuesioner dan transkrip wawancara . pengajaran bahasa di pendidikan tinggi terkena dampak negatif dari AI . Intelijen (AI) digunakanBuatan (oleh pembelajar bahasa Inggrisoleh pembelajar bahasa Inggris untuk beberapa tujuan, termasuk menjawab untuk beberapadan menafsirkan data.tujuan, termasuk menjawab pertanyaan dan menafsirkan data.(Subiyantoro et al., 2023)

Kecerdasan buatan saat ini membuka fenomena baru di bidang bisnis dan tata kelola perusahaan. Selain itu, banyak usulan dan hasil penelitian mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan di berbagai bidang telah dikumpulkan. Namun kontribusi, gambaran umum, dan potensi penggunaan kecerdasan buatan dalam pemantauan dan pengendalian tidak dijelaskan. Oleh karena itu, artikel ini memberikan tinjauan pertama mengenai potensi umum teknologi kecerdasan buatan dalam pemantauan dan pengendalian sumber

daya manusia. Untuk mencapai tujuan ini, artikel singkat ini menguraikan fitur inti teknologi kecerdasan buatan dan potensinya dalam pemantauan dan pengendalian sumber daya manusia, dan menyajikan dua skenario yang dipilih formal (Prediksi Kecurangan Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan dalam Penyaringan). Analisis jabatan dan sentimen di bidang disiplin pegawai negeri sipil dan kode etik.(Fauzan, 2020)

Manusia dan kecerdasan buatan dapat bekerja sama untuk mengambil keputusan yang tidak terlalu dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi. Keberhasilan terbaru dalam AI adalah sistem yang secara otomatis menyesuaikan perangkat keras dengan kebutuhan pengguna tertentu. Metodologi penelitian ini adalah observasional. Selain itu, metodologi penelitian observasional juga digunakan. Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada mengidentifikasi ciri-ciri atau ciri-ciri suatu peristiwa tertentu yang diselidiki selama proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pencarian literatur secara sistematis pada database jurnal. Jurnal dievaluasi ulang berdasarkan tanggal publikasi, negara/wilayah tempat penelitian dilakukan, dan strategi desain data berdasarkan penerapan kecerdasan buatan eksperimental. Sub bidang ilmu komputer yang disebut kecerdasan buatan berfokus pada penciptaan kecerdasan buatan dengan pola pikir dan perilaku mirip manusia. Pemanfaatan AI dalam pendidikan dapat berdampak pada moral dan karakter siswa, meningkatkan kekuatan mental, dan memperoleh wawasan baru. AI juga dapat digunakan di berbagai bidang seperti kesehatan, bisnis, dan pertanian (smart garden).(Wahyudi, 2023)

AI dapat memantau dan menganalisis aktivitas jaringan dan sistem informasi untuk mendeteksi potensi serangan dan ancaman. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan AI dalam pertahanan siber melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang penggunaan AI dalam pertahanan siber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI mempunyai potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pertahanan siber dengan memantau dan menganalisis aktivitas jaringan dan sistem informasi untuk mendeteksi potensi serangan dan ancaman. AI juga dapat membantu memprediksi dan mencegah serangan dengan menganalisis perilaku dan pola aktivitas yang tidak wajar dalam jaringan dan sistem informasi. Namun, penting untuk diingat bahwa AI memiliki kelemahan dan keterbatasan, seperti masalah akurasi dan kesalahan pengenalan pola, dan hal ini perlu dipertimbangkan ketika menerapkan AI dalam pertahanan siber. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa AI digunakan sebagai bagian dari strategi pertahanan siber yang komprehensif dan dalam kerangka peraturan yang sesuai untuk memastikan perlindungan dan keamanan data. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa AI mempunyai potensi besar untuk meningkatkan pertahanan dunia maya, namun harus diterapkan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang sesuai untuk menjamin privasi dan keamanan.(Handadi, 2020)

Kecerdasan buatan merupakan suatu teknologi yang relatif baru dalam bidang teknologi dimana masyarakat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari - hari . Namun , kita sebagai manusia sadar akan kelemahan penggunaan teknologi ini saat menggunakan ponsel pintar , yang kini semakin lazim . Akibatnya , masih banyak masyarakat umum yang tidak menyadari bahaya penggunaan teknologi ini . Ada banyak sekali aplikasi di smartphone yang kita gunakan sehari -hari , seperti kamera selfie , GPS , video game , dan lainnya. Selain itu, banyak manfaat yang didapat dengan menggunakan aplikasi ini dalam kehidupan kita sehari - hari .(Purwaningsih & Islami, 2023)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa penerapan teknologi ponsel pintar yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian adalah menganalisis dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam kehidupan sehari-hari. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi deskriptif dan kualitatif untuk menggambarkan fenomena data yang ada. Sumber data diperoleh dari Google Scholar dengan cara mencari referensi terkait topik permasalahan yang teridentifikasi. Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) di masa depan akan semakin inovatif, kreatif, dan canggih sehingga menuntut manusia untuk terus berevolusi seiring dengan perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, kecerdasan buatan (AI) dapat menggantikan peran manusia di wilayah kerja tertentu. Namun kecerdasan buatan (AI) tidak bisa menggantikan bagian emosional manusia. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia, untuk terus menjaga dan mengembangkan kecerdasan emosional yang dimilikinya agar keberadaannya dapat dibutuhkan di masa depan, serta bersikap autentik dan berbelas kasih terhadap makhluk hidup lainnya. (Nugraha et al., 2020)

Manusia adalah agen penemuan (inventor), meskipun itu terjadi dengan bantuan kecerdasan buatan atau AI. Dalam perspektif Islam, Islam pada dasarnya selalu mampu menerima inovasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kalau keuntungannya lebih besar dari Madarat, bisa diterima. Apabila bermanfaat, namun membuka kemungkinan madarat yang lebih besar, maka dilarang karena alasan kehati-hatian (sadd adz-dzari'ah). Berdasarkan kompilasi hukum paten Indonesia dan hukum Islam, dinamika AI dalam komersialisasi, perlindungan, dan penegakan paten memerlukan solusi hukum. Secara khusus, hal ini berarti membuat peraturan yang lebih spesifik atau mengubah undang-undang paten. Selama ini penegakan hukum dapat dihindari dengan menggunakan norma hukum yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten. (Farwati et al., 2023)

KESIMPULAN

Teknologi masa kini membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi yang pesat saat ini telah mengubah cara orang bekerja, berkomunikasi dan hidup secara umum. Teknologi AI atau yang dikenal dengan kecerdasan buatan ini semakin maju dan canggih hingga menjadi salah satu faktor utama dalam perkembangan kehidupan sehari-hari.

AI bertujuan membantu manusia bekerja dengan kerangka pemikiran dan penalaran yang mirip manusia, berdasarkan perintah manusia. Kecerdasan buatan (AI) kini banyak digunakan dalam berbagai aplikasi. Sama seperti google asisten yang memungkinkan komunikasi dua arah, fitur deepface di smartphone dan jejaring sosial dapat mengenal gambar wajah, teknologi AI pada mobil self-driving seperti tesla, wulling dan lainnya.

Salah satu AI yang dipastikan bisa digunakan banyak orang adalah google search. AI ini merupakan AI yang sangat inovatif dan mengikuti perkembangan teknik. Selain itu, teknologi AI banyak digunakan di banyak bidang kehidupan sehari-hari seperti pertanian. Teknologi AI juga memiliki beberapa konsep dasar yang perlu dipahami, seperti AI itu sendiri, pembelajaran mesin, dan pembelajaran mendalam.

AI adalah kecerdasan buatan yang meniru pemikiran dan penalaran manusia untuk menyelesaikan tugas tertentu. Pembelajaran mesin adalah penerapan komputer dan algoritma matematika untuk meneliti dan membuat prediksi berdasarkan data yang ada.

Penerapan AI dalam kehidupan tidak hanya membawa manfaat namun juga dampak negatif. Beberapa pekerjaan manusia mungkin akan digantikan oleh AI yang dapat mengancam sumber daya manusia di beberapa bidang aktivitas. Namun keberadaan AI tetap memberikan dampak positif dan menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2020). Kecerdasan Buatan (Ai) Dan Nilai Co-Creation Dalam Penjualan B2B (Business-To-Business). *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Dan Edukasi Sistem Informasi*, 1(2), 63–69. <https://doi.org/10.25126/justsi.v1i2.7>
- Anwar, A., Enjeli, I. I., Agusti, N. L., & ... (2023). Pengaruh Teknologi Terhadap Pemahaman Masyarakat Mengenai Wawasan Kebangsaan di Era Society 5.0. *Advanced In Social ...*, 1(4), 225–231. <https://www.adshr.org/index.php/vo/article/view/23%0Ahttps://www.adshr.org/index.php/vo/article/download/23/21>
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jursima: Jurnal Sistem Informasi & Manajemen*, 11(1), 39–45.
- Fauzan, I. (2020). Artificial Intelligence (Ai) on the Surveillance and Civil Service Control-an Exploration of Concepts After the End of Pandemic. *Civil Service*, 14(1), 31–42.
- Handadi, S. (2020). Pemanfaatan artificial. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Nugraha, A., Mustofa, A. K., Pandia, R. P., & Rosyani, P. (2020). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Pada Smartphone Dalam Masyarakat di Kehidupan Sehari-hari. *Jatimika: Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 1(3), 176–179.
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 506–513. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>
- Purwaningsih, E., & Islami, I. (2023). Analisis Artificial Intelligence (Ai) Sebagai Inventor Berdasarkan Hukum Paten Dan Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.25157/justisi.v11i1.8915>
- Subiyantoro, H., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Faridi, A. (2023). Dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap pengajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi: Tantangan dan peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 346–349. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/2146/1629>
- Wahyudi, T. (2023). Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), 28–32. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse>